
**EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MEDAN**

Irma Chintia Simbolon¹, Dr. Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: chintiairma5@gmail.com

Abstract: *This study aimed to determine the differences in learning outcomes between students taught using differentiated learning and those taught using conventional learning, as well as to examine the effectiveness of differentiated learning in improving Economics learning outcomes of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Medan. This research employed an experimental method with a quantitative approach. The sample consisted of 72 students divided into an experimental class and a control class. Data were collected through pre-test and post-test assessments. The data were analyzed using the independent sample t-test, ANOVA, and N-Gain test. The results showed a significant difference in learning outcomes between students who received differentiated learning and those who received conventional learning. This was evidenced by the t-value of 13.998, which was higher than the t-table value of 1.994. Furthermore, the N-Gain test result showed a percentage of 78.59%, which was categorized as effective. Therefore, differentiated learning was proven to be effective in improving the Economics learning outcomes of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Medan, particularly on the topics of Central Banking, Payment Systems, and Payment Instruments.*

Keywords: *Differentiated Learning and Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran konvensional serta mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 72 siswa yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pre-test dan post-test. Analisis data dilakukan dengan uji t-test, ANOVA, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 13,998 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,994. Hasil uji N-Gain menunjukkan persentase sebesar 78,59% yang termasuk dalam kategori efektif. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan pada materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai pilar penting dalam menunjang kehidupan seseorang. Tanpa adanya pendidikan, kehidupan modern tidak akan dapat berjalan secara optimal. Melalui pendidikan, seseorang dapat

mengalami perubahan dari tidak mengetahui menjadi memahami berbagai hal. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan budi pekerti, kecerdasan, dan kekuatan jasmani manusia. Pendidikan berperan sebagai sarana untuk membimbing pertumbuhan

peserta didik, baik secara fisik maupun mental, dari potensi alaminya menuju kehidupan yang lebih beradab dan bermutu (I.W.C. Sujana, 2019). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang beriman, berbudi pekerti luhur, dan memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dalam menghadapi tantangan perubahan di tingkat lokal, nasional, dan global, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin akses pendidikan yang merata, meningkatkan kualitas, serta mengelola pendidikan dengan relevansi dan efisiensi

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan adalah pelaksanaan kurikulum di Indonesia yang belum sepenuhnya sesuai dengan kemampuan dan kesiapan peserta didik. Akibatnya, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum sering kali sulit dicapai. Selain itu, masih banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memahami dan menerapkan kurikulum baru. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan melibatkan guru serta berbagai pihak terkait agar pendidikan dapat berjalan lebih baik dan merata.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, pemerintah membuat berbagai program yang bisa meningkatkan ketercapaian tersebut, salah satu program pemerintah dalam dunia pendidikan adalah perubahan signifikan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum Merdeka. Pembaruan kurikulum merupakan suatu kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum Merdeka merupakan model pembelajaran intrakurikuler yang memberikan variasi dalam proses belajar dan dirancang untuk mengembangkan

potensi peserta didik secara optimal serta memperdalam penguasaan konsep dan kompetensi yang dimiliki (Jannah et al., 2022).

Pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Medan masih menghadapi beberapa kendala karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda. Ada peserta didik yang cepat memahami materi, tetapi ada juga yang membutuhkan cara belajar yang berbeda agar lebih mudah mengerti. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Namun, penerapan pembelajaran berdiferensiasi masih belum optimal karena guru sering menggunakan metode yang sama untuk semua peserta didik. Akibatnya, tidak semua peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan hasil belajar yang diperoleh belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Medan, ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran salah satunya, penggunaan metode pembelajaran konvensional yang masih sering dilakukan oleh guru. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan, pembelajaran Ekonomi sudah menggunakan Kurikulum Merdeka dan mulai menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, presentasi, dan tugas individu. Namun, pelaksanaannya masih belum maksimal karena tidak semua peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan belum semua mendapatkan cara belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, guru perlu lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi agar dapat memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional serta

mengukur efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental research). Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil antara kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan, atau dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (Abdullah et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Medan pada Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 392 siswa. Sampel penelitian sebanyak 72 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, terdiri atas 36 peserta didik kelas X-9 sebagai kelas eksperimen dan 36 peserta didik kelas X-1 sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan kesamaan karakteristik akademik dan kondisi pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar ekonomi berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Tes diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penentuan gaya belajar peserta didik dilakukan melalui penyebaran angket yang

mengelompokkan peserta didik ke dalam gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dianalisis menggunakan uji *Normalized Gain (N-Gain)* untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Kriteria efektivitas ditentukan berdasarkan kategori nilai N-Gain yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pretest, rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 57,92, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 57,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama sebelum diberikan perlakuan. Setelah proses pembelajaran berlangsung, dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat menjadi 90,56, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol meningkat menjadi 81,81. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa

data berasal dari populasi yang homogen sehingga memenuhi syarat untuk

dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-test

Tabel 1 Uji t-tes

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.188	.280	13.998	70	.006	21.806	1.558	18.699	24.912
	Equal variances not assumed			13.998	64.187	.006	21.806	1.558	18.699	24.912

Sumber: SPSS 26 For Windows

Berdasarkan output SPSS 26 for Windows, nilai t_{hitung} yaitu 13.998 sedangkan nilai t_{tabel} 1994 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (13.998 > 1994). Selanjutnya pada bagian “equal variances assumed” diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.006, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.006 < 0.05), maka sesuai dengan kriteria pengambilan

keputusan dalam uji independent sampel t-test, hipotesis H1 (H1) ditolak dan hipotesis H2 (H2) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistic antara hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dan meraka yang menerima pembelajaran dengan metode konvensional.

Tabel 2 Uji ANOVA

ANOVA					
Hasil Belajar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3010.794	3	10272.399	140.569	.000
Within Groups	1678.095	128	59.932		
Total	1988.889	135			

Sumber: SPSS 26 For Windows

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol memiliki selisih nilai sebesar sebesar 21.806. Lebih lanjut, pada kelompok eksperimen, perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan

mencapai 33.058, sementara pada kelompok kontrol tercatat sebesar 20.139. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan, peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen jauh lebih signifikan.

Tabel 3 Uji N-Gain

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen	36	40	75	57.50	9.297
Post Test Eksperimen	36	75	100	90.56	7.538
Posttest_kurang_pretest	36	40	75	57.92	7.688
Skor_ideal_kurang_pretest	36	25	60	42.05	10.223
Ngain_Score	36	0.44	1.00	.7859	.17756
Ngain_persen	36	44.44	100.00	78.8569	17.74486
Valid N (listwise)	36				

Sumber: SPSS 26 For Windows

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel, diperoleh skor N-Gain sebesar, yang termasuk dalam kategori gain ternormalisasi “tinggi”. Selain itu, persentase N-Gain mencapai 78.59%, yang mengindikasikan tingkat efektivitas pembelajaran berada pada kategori “efektif”. Dari pengujian tersebut, maka hipotesis H1 ditolak dan H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi efektif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Medan. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran ini terbukti memberikan dampak positif terhadap pencapaian kompetensi peserta didik dalam materi yang disajikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Andirian (2024) yang menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode belajar tradisional. Dengan demikian, efektivitas pendekatan ini tidak hanya terbukti secara statistik, tetapi juga didukung oleh bukti empiris dari berbagai studi sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil

belajar secara lebih optimal. Oleh karena itu, pendekatan ini layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran di kelas X SMA Negeri 1 Medan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik secara berkelanjutan. Temuan ini sekaligus menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample t-test yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi mampu memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai sebesar 78,59% yang termasuk dalam kategori efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena pembelajaran

berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan gaya belajar masing-masing, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Melalui penyesuaian strategi pembelajaran tersebut, peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi yang dipelajari.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif, berpusat pada peserta didik, serta mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., J. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Andrian (2024). Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Parepare [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare].
- Bahsoan A, P M, B. A. 2024. "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara". Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik, Journal Of Social and Culture*, 12(4), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Jannah, F.,I, T., Z, P. F. A. (2022), Pengertian Kurikulum Merdeka Latar Belakang. *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, 4(2), 55-65.
- Purba, M.,P, N.,S S. (2021). Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/arsip/Buku-Nasmik-ISBN.pdf>.
- Rahmah, A. S. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Muta pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga].
- Septyana, E., I, N. D., I, I., A, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 6(2), 85-94.
- Syarifuddin, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Wicaksono, A. N. (2024). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu Universitas Islam Sultan Agung Semarang).